

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari: (a) Hasil Penelitian (b) Pembahasan.

A. Hasil Penelitian

1. Penyajian Data

Sebelum diuraikan tentang pengolahan dan analisis data hasil penelitian lapangan dengan menggunakan angket, maka terlebih dahulu penulis menyajikan data yang berupa skor dan ketegorisasi hasil angket yang dilaksanakan terhadap 30 siswa kelas X (A, C dan F) dan XI (IPA 1, IPA 2, dan IPA 3) di SMA Negeri 1 Kampak.

Tabel 4. 1
Data Hasil Angket Mengenai Pendidikan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kampak

No	Pendidikan formal orang tua (X1)		Pendidikan nonformal orang tua (X2)		Pendidikan orang tua (X)		Prestasi Belajar Siswa (Y)	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori
a	b	c	d	e	f	g	h	I
1	25	S	32	S	57	S	88	S
A	B	C	D	E	F	G	H	I
2	19	S	35	S	54	S	89	S
3	28	T	54	T	83	T	96	T
4	20	S	53	T	73	S	81	S
5	26	S	31	S	53	S	83	S

a	b	c	d	e	f	g	h	I
6	28	T	53	T	82	T	95	T
7	36	T	27	S	62	S	87	S
8	28	T	55	T	83	T	93	T
9	26	S	31	S	57	S	84	S
10	27	T	54	T	81	T	93	T
11	34	T	53	T	80	T	98	T
12	27	T	57	T	84	T	98	T
13	18	S	40	S	58	S	85	S
14	31	T	54	T	85	T	90	T
15	28	T	39	S	67	S	82	S
16	28	T	53	T	81	T	92	T
17	27	T	33	S	60	S	86	S
18	22	S	40	S	62	S	82	S
19	20	S	37	S	57	S	82	S
20	30	T	53	T	81	T	82	S
21	29	T	60	T	90	T	90	T
22	27	T	53	T	80	T	94	T
23	26	S	33	S	53	S	86	S
24	27	T	53	T	81	T	83	S
25	28	T	53	T	81	T	92	T
26	27	T	53	T	80	T	90	T
27	28	T	37	S	65	S	84	S
28	28	T	41	S	69	S	82	S
29	36	T	55	T	85	T	92	T
30	19	S	53	T	72	S	94	S

2. Analisis Penelitian

Pada bagian ini dimaksudkan untuk menganalisis data secara statistik tentang korelasi variabel X dan Y. Berdasarkan data pada tabel 4.4 dengan terlebih dahulu membuat rumus chi-kuadrat, korelasi kontingensi dan phi, setelah itu disajikan interpretasi dan kesimpulan.

- a. Analisis data mengenai korelasi pendidikan formal orang tua dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kampak. (X_1 , Y).

1) Perhitung

Tabel 4.2
Data Tentang Korelasi Pendidikan Formal Orang Tua dengan
Prestasi Belajar Siswa Pada Pendidikan Agama Islam di SMA
Negeri 1 Kampak (X1, Y)

Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua	Prestasi Belajar			Jumlah rn
	T	S	K	
T	13 ¹⁾	7 ²⁾	0 ³⁾	20 rn
S	0 ⁴⁾	10 ⁵⁾	0 ⁶⁾	10 rn
K	0 ⁷⁾	0 ⁸⁾	0 ⁹⁾	0 rn
Jumlah cn	13 cn	17 cn	0 cn	30 = N

Setelah cn dan rn diketahui, maka langkah selanjutnya mencari harga chi-kuadrat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Perhitungan Chi-Kuadrat antara Data X₁ – Y

SEL	Fo	$Fh = \frac{cn \times rn}{N}$	Fo-Fh	(Fo-Fh) ²	$\frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$
1	13	$\frac{13 \times 20}{30}$ 8,66	4,34	18,84	2,18
2	7	$\frac{17 \times 20}{30}$ 11,34	-4,34	18,84	1,66
3	0	$\frac{0 \times 20}{30}$ 0	0	0	0
4	0	$\frac{13 \times 10}{30}$ 4,34	4,34	18,84	4,34
5	10	$\frac{17 \times 10}{30}$ 5,66	3,34	18,84	3,33
6	0	$\frac{0 \times 10}{30}$ 0	0	0	0
7	0	$\frac{13 \times 0}{30}$ 0	0	0	0
8	0	$\frac{17 \times 0}{30}$ 0	0	0	0

9	0	$\frac{0 \times 0}{30} 0$	0	0	0
Jml	-	-	-	-	$\sum x^2 = 11,52$

Dari jumlah tersebut telah diperoleh harga $X^2 = 14,15$ kemudian X^2

dimasukkan ke dalam rumus KK, yaitu:

$$KK = \frac{\overline{x^2}}{x^2 + N} = \frac{11,52}{11,52 + 30} = \frac{11,52}{41,52} = \sqrt{0,28} = 0,529$$

2) Interpretasi

Untuk memberikan interpretasi terhadap KK terlebih dahulu dirubah menjadi phi () dengan rumus:

$$\begin{aligned} &= \frac{C}{\sqrt{1-C^2}} = \frac{0,529}{\sqrt{1-0,529^2}} = \frac{0,529}{\sqrt{1-0,28}} \\ &= \frac{0,529}{\sqrt{0,72}} = \frac{0,529}{0,85} = 0,622 \end{aligned}$$

Setelah diketahui harga phi () untuk menentukan angka kriteria interpretasi “r” product moment, maka dicari df-nya. Dalam penelitian ini $df = N - Nr = 28 - 2 = 28$, ternyata pada tabel “r” product moment diperoleh $rt\ 5\% = 0,374$, dan $rt\ 1\% = 0,478$. Uji signifikansinya bila ro $rt\ 5\%$ dan 1% , maka hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Perbandingan = $ro = 0,622 > rt\ 5\% = 0,374$ dan $ro = 0,622 > rt\ 1\% = 0,478$. Dengan demikian ro signifikan, maka hipotesis ke-1 terima H_a dan tolak H_o .

3) Kesimpulan

Terjadi korelasi yang positif lagi signifikan antara pendidikan formal orang tua dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kampak (X1, Y).

- b. Analisis data tentang Analisis data mengenai korelasi pendidikan nonformal orang tua dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kampak

1) Perhitungan

Tabel 4. 4
Data Tentang Korelasi Pendidikan Nonformal Orang Tua dengan
Prestasi Belajar Siswa Pada Pendidikan Agama Islam di SMA
Negeri 1 Kampak (X2, Y)

Pendidikan nonformal orang tua	Prestasi Belajar			Jumlah rn
	T	S	K	
T	13 ¹⁾	4 ²⁾	0 ³⁾	17 rn
S	0 ⁴⁾	13 ⁵⁾	0 ⁶⁾	13 rn
K	0 ⁷⁾	0 ⁸⁾	0 ⁹⁾	0 rn
Jumlah cn	13 cn	17 cn	0 cn	30 = N

Setelah cn dan rn diketahui, maka langkah selanjutnya mencari harga chi-kuadrat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4. 5
Perhitungan Chi-Kuadrat antara Data X₂ – Y

SEL	Fo	Fh = $\frac{cn \times rn}{N}$	Fo-Fh	(Fo-Fh) ²	$\frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$
1	13	$\frac{13 \times 17}{30}$ 7,37	5,63	31,7	4,30
2	4	$\frac{17 \times 17}{30}$ 9,63	-5,63	31,7	3,30
3	0	$\frac{0 \times 17}{30}$ 0	0	0	0
4	0	$\frac{13 \times 13}{30}$ 5,53	-5,63	31,7	5,73
5	13	$\frac{17 \times 13}{30}$ 7,37	5,63	31,7	4,30
6	0	$\frac{0 \times 13}{30}$ 0	0	0	0
7	0	$\frac{13 \times 0}{30}$ 0	0	0	0
8	0	$\frac{17 \times 0}{30}$ 0	0	0	0
9	0	$\frac{0 \times 0}{30}$ 0	0	0	0
Jml	-	-	-	-	$\sum x^2 = 17,63$

Dari jumlah tersebut telah diperoleh harga $X^2 = 17,63$ kemudian X^2

dimasukkan ke dalam rumus KK, yaitu:

$$KK = \frac{\overline{x^2}}{x^2 + N} = \frac{17,63}{17,63 + 30} = \frac{17,63}{47,63} = \sqrt{0,37} = 0,608$$

2) Interpretasi

Untuk memberikan interpretasi terhadap KK terlebih dahulu

dirubah menjadi phi (ϕ) dengan rumus:

$$= \frac{C}{\sqrt{1 - C^2}} = \frac{0,608}{\sqrt{1 - 0,608^2}} = \frac{0,608}{\sqrt{1 - 0,370}}$$

$$= \frac{0,608}{\sqrt{0,63}} = \frac{0,608}{0,79} = 0,769$$

Setelah diketahui harga phi () untuk menentukan angka kriteria interpretasi “r” product moment, maka dicari df-nya. Dalam penelitian ini $df = N - Nr = 30 - 2 = 28$, ternyata pada tabel “r” product moment diperoleh $rt\ 5\% = 0,374$, dan $rt\ 1\% = 0,478$. Uji signifikansinya bila r_o $rt\ 5\%$ dan 1% , maka hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Perbandingan $= r_o = 0,769 > rt\ 5\% = 0,374$ dan $r_o = 0,769 > rt\ 1\% = 0,478$. Dengan demikian r_o signifikan, maka hipotesis ke-2 terima H_a dan tolak H_o .

3) kesimpulan

Terdapat korelasi yang positif lagi signifikan antara pendidikan nonformal orang tua dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kampak (X2, Y)

- c. Analisis data tentang korelasi pendidikan formal dan nonformal orang tua dengan prestasi belajar siswa pada Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kampak (X, Y).

1) Perhitungan

Tabel 4. 6
Data Tentang Korelasi Pendidikan Formal dan Nonformal Orang Tua
dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Pendidikan Agama Islam di SMA
Negeri 1 Kampak (X, Y)

Pendidikan orang tua	Prestasi Belajar			Jumlah rn
	T	S	K	
T	15 ¹⁾	5 ²⁾	0 ³⁾	20 rn
S	0 ⁴⁾	10 ⁵⁾	0 ⁶⁾	10 rn
K	0 ⁷⁾	0 ⁸⁾	0 ⁹⁾	0 rn
Jumlah cn	15 cn	15 cn	0 cn	30 = N

Setelah cn dan rn diketahui, maka langkah selanjutnya mencari harga chi-kuadrat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Perhitungan Chi-Kuadrat antara Data X – Y

SEL	Fo	$Fh = \frac{cn \times rn}{N}$	Fo-Fh	(Fo-Fh) ²	$\frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$
1	15	$\frac{15 \times 20}{30} = 10$	5	25	2,5
2	5	$\frac{15 \times 20}{30} = 10$	-5	25	2,5
3	0	$\frac{0 \times 20}{30} = 0$	0	0	0
4	0	$\frac{15 \times 10}{30} = 5$	-5	25	5
5	10	$\frac{15 \times 10}{30} = 5$	5	25	5
6	0	$\frac{0 \times 10}{30} = 0$	0	0	0
7	0	$\frac{15 \times 0}{30} = 0$	0	0	0
8	0	$\frac{17 \times 0}{30} = 0$	0	0	0

9	0	$\frac{0 \times 0}{30} 0$	0	0	0
Jml	-	-	-	-	$\sum x^2 = 15$

Dari jumlah tersebut telah diperoleh harga $X = 15$ kemudian X

dimasukkan ke dalam rumus KK, yaitu:

$$KK = \frac{\overline{x^2}}{x^2 + N} = \frac{15}{15 + 30} = \frac{15}{45} = \overline{0,57} = 0,75$$

2) Interpretasi

Untuk memberikan interpretasi terhadap KK terlebih dahulu dirubah menjadi phi () dengan rumus:

$$= \frac{C}{\sqrt{1-C^2}} = \frac{0,75}{\sqrt{1-0,75^2}} = \frac{0,75}{\sqrt{1-0,56}}$$

$$= \frac{0,75}{\sqrt{0,44}} = \frac{0,52}{0,66} = 0,787$$

Setelah diketahui harga phi () untuk menentukan angka kriteria interpretasi “r” product moment, maka dicari df-nya. Dalam penelitian ini $df = N - Nr = 30 - 2 = 28$, ternyata pada tabel “r” product moment diperoleh db 28 rt 5 % = 0,374, dan rt 1 % = 0,478. Uji signifikansinya bila r_o rt 5% dan 1%, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Perbandingan = $r_o = 0,787 > r_t 5\% = 0,374$ dan $r_o = 0,787 > r_t 1\% = 0,478$. Dengan demikian r_o signifikan, maka hipotesis ke-3 terima H_a dan tolak H_o .

3) Kesimpulan

Terdapat korelasi yang positif lagi signifikan antara pendidikan formal dan nonformal orang tua dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kampak (X, Y).

B. Pembahasan Penelitian

Sebelum dilakukan diskusi terhadap temuan hasil penelitian, maka perlu disajikan terlebih dahulu rekapitulasi hasil penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk memberi gambaran secara utuh dari hasil penelitian, sehingga dapat menentukan langkah tentang aspek-aspek mana yang memerlukan pembahasan lebih lanjut.

Rekapitulasi hasil penelitian dibuat sesuai dengan permasalahan penelitian. Rekapitulasi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesis

No	Hipotesis Penelitian (H_a)	Hasil Analisis	Kriteria Int. 5%, 1%	Interpretasi	Hasil Penelitian (Kesimpulan)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Ada korelasi yang positif lagi signifikan antara	$r_o = 0,622$	$r_t 5\% = 0,374$, $r_t 1\% =$	$r_o =$ signifikan	Terjadi korelasi yang positif lagi signifikan antara

	pendidikan formal orang tua dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kampak		0,478		pendidikan formal orang tua dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kampak
2.	Ada korelasi yang positif lagi signifikan antara pendidikan nonformal orang tua dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kampak	ro = 0,769	rt 5%= 0,374, rt1%= 0,478	ro = signifikan	Terjadi korelasi yang positif lagi signifikan antara pendidikan nonformal orang tua dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kampak
3.	Ada korelasi yang positif lagi signifikan antara pendidikan formal dan nonformal orang tua dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kampak	ro = 0,787	rt 5%= 0,374, rt1%= 0,478	ro = signifikan	Terjadi korelasi yang positif lagi signifikan antara pendidikan formal dan nonformal orang tua dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kampak

Dari data table di atas dapat ditarik pembahan mengenai hasil dari penulisan terhadap rumusan masalah sebagai berikut.

- a. Bahwa hasil penelitian menunjukkan terjadi korelasi yang positif lagi signifikan antara pendidikan formal orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kampak. Hal ini didukung oleh data hasil wawancara dengan bu Ari guru mata pelajaran Bimbingan Koseling yang mengatakan bahwa:

Peranan orang tua sangatlah penting dalam mempengaruhi prestasi belajar anak. Dalam hal ini orang tua sebagai panutan awal anak-anak. Orang tua yang punya pendidikan tinggi, pintar dalam memosisikan dirinya dan mencari masalah belajar yang dialami anak. Orang tua jika sudah mempunyai pengalaman belajar sekolah (formal) yang baik, itu pasti ditularkan pada anak-anaknya. Mereka secara tidak langsung ingin anak-anaknya itu lebih dari mereka. Apalagi sekarang mereka berfikir lulusan SMA itu sekarang sudah tidak cukup. Mereka (anak-anak) dituntut lebih semangat dan berprestasi belajarnya, apalagi sekarang pintar itu saja tidak cukup. Harus punya akhlak yang baik juga, makanya sekarang ini pendidikan Agama ini sedang diperhatikan betul oleh ayah ibu mereka. Apalagi lingkungan diluar sudah begitu ekstrim, dan memang betul ayah ibu mereka yang sudah paham betul tentang belajar disekolah, mengharuskan anak-anaknya juga pintar di nilai agamanya, untuk modal kerja juga.¹

- b. Bahwa hasil penelitian menunjukkan terjadi korelasi yang positif lagi signifikan antara pendidikan nonformal orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kampak. Hal ini didukung oleh data hasil wawancara dengan pak Umar guru mata pelajaran Pendidikan Agama yang mengatakan bahwa:

Saya merasakan anak-anak itu sebenarnya pintar dan senang kalau di ajar Agama. Apalagi kalau sudah saya motivasi dengan memberi nilai pasti anak-anak dalam ujian praktek itu sangat bagus. Tapi sayangnya sebagian dari mereka minat membaca itu terlihat masih rendah, mengakibatkan di ajak pintar itu ya sulit apalagi untuk mengimbangi teman-temannya yang rajin dan semangatnya tinggi. Namun saya juga beruntung masih banyak anak-anak yang bisa di ajak berprestasi di Pendidikan Agama, mereka hafal surah Yasiin bahkan mereka ada yang berebut untuk saling menunjukkan siapa dari mereka yang unggul. Sekilas saya Tanya ternyata, kebanyakan mereka itu juga belajar di lingkungan pondok pesantren. Mereka disekolahkan orang tua mereka untuk lebih memahami keagamaan lebih dalam. Dan alhamdulillah mereka (siswa) mau dan bisa

¹Wawancara dengan bu Ari selaku guru bimbingan konseling SMA Negeri 1 Kampak pada tanggal 18 Mei 2014 di ruang BK/BP.

menunjukkan kemampuannya yang mereka peroleh itu disekolahkan ini juga (SMA Negeri 1 Kampak).²

Sedangkan menurut bapak Supardi orang tua dari Niswatu Sugiarti mengatakan bahwa:

Saya sering menyuruh anak saya untuk sekolah di TPQ, karena kalau cuma mengandalkan pelajaran disekolah mungkin tidak cukup. Saya juga sering memberi tahu tentang pengalaman orang lain yang sukses juga dari pengalaman agamanya. Kadang-kadang juga saya dan ibunya, memberi pengalaman pribadi biar dijadikan contoh.³

- c. Bahwa hasil penelitian menunjukkan terjadi korelasi yang positif lagi signifikan antara pendidikan orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kampak. Hal ini didukung oleh data hasil wawancara dengan Sukma Rarih Melani siswi kelas X F SMA Negeri 1 Kampak yang mengatakan bahwa:

Saya merasa pendidikan orang tua itu mempengaruhi prestasi sekolahku. Soalnya ayah juga lulusan sarjana, makanya terkadang juga malu sendiri kalau sampai harus ada nilai kurang, apalagi nilai agama. Karena ayah juga menyuruh aku sekolah di TPQ, jadinya mau tidak mau harus berprestasi. Tapi alhamdulillah juga, ayah menyediakan semua keperluanku sekolah, dan ayah selalu memberi bimbingan belajar kalau dirumah.⁴

Sedangkan menurut pak Baderun orang tua dari Sukma Rarih Melani siswi kelas X SMA Negeri 1 Kampak mengatakan bahwa:

Saya merasa siapapun dia dan bagaimanapun dia, anak-anak tidak bisa jauh dari kebiasaan yang di ajarkan orang tuanya. Apalagi

²Wawancara dengan Pak Umar guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada tanggal 16 Mei 2014 di ruang guru

³Wawancara dengan Pak Supardi orang tua Niswatu Sugiarti 3 Juni 2014 di desa Melis rt. 20 rw. 09

⁴Wawancara dengan Sukma Rarih Melani siswi kelas X F SMA Negeri 1 Kampak pada tanggal 18 Mei 2014 di depan kelas XF.

untuk masalah belajar sampai prestasinya saya yakin orang tua yang berpendidikan dengan pengalaman biasa saja berbeda dengan mereka yang punya pendidikan yang baik. Karena secara tidak sengaja akan memotivasi sendiri ke diri anak-anak sendiri. Apalagi ini menyangkut tentang nilai agama, yang mereka peroleh dan mereka terapkan. Agama itu mudah tapi sulit buat dijalani. Sekarang kita bisa lihat anak-anak muda sekarang pergaulannya sudah rusak, itu kembali ke cara mendidik orang tua dan agama. Makanya pendidikan agama saat ini harus lebih ditekankan agar bisa jadi tembok untuk akhlak mereka. Dan orang tua harus pandai-pandai menjadi pendorong anak-anaknya dengan segala pengalamannya agar anak itu bisa baik dan berprestasi.⁵

Pak Baderun menambahkan mengenai kepedulian orang tua terhadap belajar dan prestasi anak sebagai berikut:

Orang tua harus memikirkan masa depan yang akan dicapai anak yaitu lewat pendidikan yang baik, sebagai orang tua saya mencoba selalu ada waktu untuk Sukma jika dia ada kesulitan belajar, daripada diserahkan ke orang lain. Saya selalu membimbing agar dia meningkatkan prestasi dan jangan cepat puas, makannya saya tidak lupa juga gimana dia agar termotivasi yaitu memberi sarana belajar yang memang sesuai kebutuhan dia. Orang tuanya mungkin masih minim tentang ilmu agama makanya dia saya suruh untuk belajar agama meski Cuma di TPQ siapa tahu dia nantinya juga bias gantian mengajarkan ke ayah atau ibunya yang kurang dipahami.

⁵Wawancara dengan pak Baderun (orang tua siswi kelas X F SMA Negeri 1 Kampak) pada tanggal 02 Juni 2014 di desa Ngrayung rt. 17 rw. 09